

BAB IV
K E S I M P U L A N

Dari berbagai macam data yang didapatkan dan data questioner dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Masalah-masalah yang Nampak

1. Monumen Serangan Umum Satu Maret setelah direnovasi, memang dinilai masyarakat lebih eksistensi kalau ditinjau dari aspek arsitektural yang berdampak lingkungan. Renovasi monumen ini atas gagasan Presiden Republik Indonesia Soeharto dan ditugasi sebagai penanggung jawab renovasi ditunjuk Kepala Rumah Tangga Istana Presiden adalah Sampoerno. Proyek renovasi dibiayai oleh Proyek Bantuan Presiden (Ban Pres), Pelaksana/pembotong proyek renovasi monumen ini dipilih dengan sistem penunjukan dari Jakarta.
2. Unsur arsitektural pada Monumen Serangan Umum Satu Maret sebelum direnovasi, telah terjadi perombakan bentuk Base dari berbentuk persegi empat dirombak berwujud teratai dengan bahan batu andesit penambahan plaza yang berbentuk segi enam, yang dilengkapi terap pada bagian luar sejumlah lima terap. Plaza ini dilapisi keramik abu-abu tua yang mengkilap. Unsur yang lain penggantian pagar bumi

dan gapura monumen ini diilhami dari gapura Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Hal ini sangat menguntungkan pada kelestarian akan nilai-nilai budaya bangsa.

3. Pada pertamanan Monumen Serangan Umum Satu Maret sebelum renovasi dinilai perlu peremajaan. Sedangkan pertamanan yang dirancang pematung Saptoto cenderung bergaya pertamanan Jepang yang secara komposisi berorientasi pada keadaan alami.

Pertamanan setelah renovasi memiliki struktur geometris yang cenderung pada bentuk yang rapi yang mementingkan warna setiap alur. Gaya pertamanan ini diilhami dari gaya pertamanan Barat.

Namun bentuk taman setelah direnovasi menambah harmoni dan indah akan lingkungan Monumen Serangan Umum Satu Maret Yogyakarta.

B. Faktor Penghambat dan Saran-saran

1. Kurangnya informasi dan bahan mengenai Monumen Serangan Umum Satu Maret sebelum direnovasi, yaitu tidak didokumentasi monumen lingkungan pertamanan sebelum direnovasi.
2. Tidak didapatkan data perencanaan baik sebelum direnovasi maupun setelah direnovasi, karena data perencanaan ini memudahkan dalam menelusuri masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

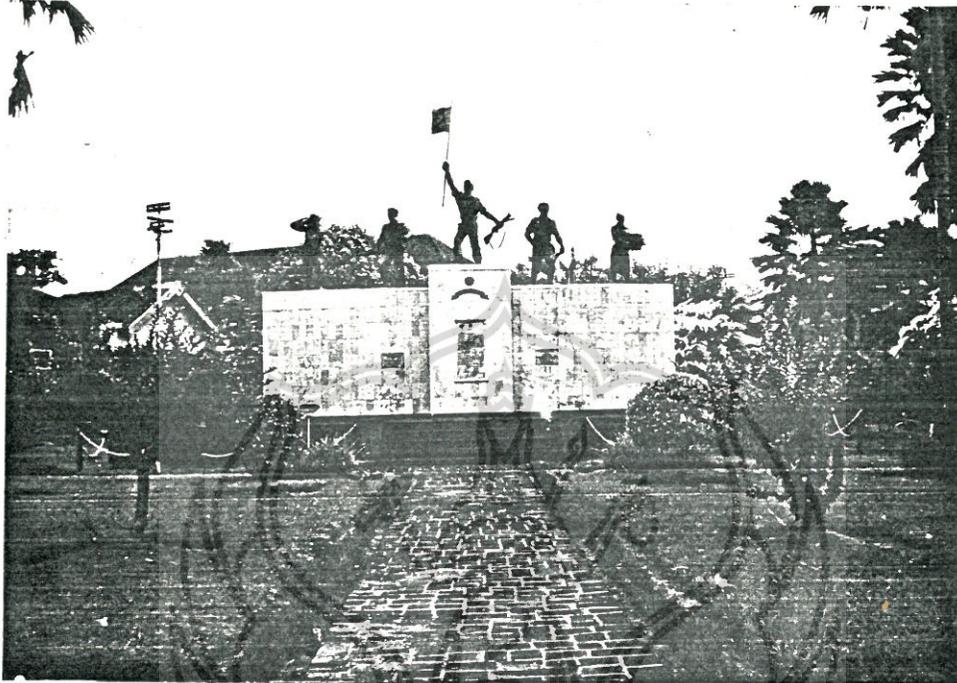
DATA FOTO MONUMEN
SERANGAN UMUM SATU
MARET YOGYAKARTA



3. Karena fungsi Monumen Serangan Umum Satu Maret belum terasa oleh masyarakat banyak, hal ini disebabkan karena pihak pengelola belum memberi kesempatan untuk dikunjungi, mengamati secara dekat pada monumen, dan dibutuhkan tenaga keamanan yang cukup apabila dibuka untuk umum.

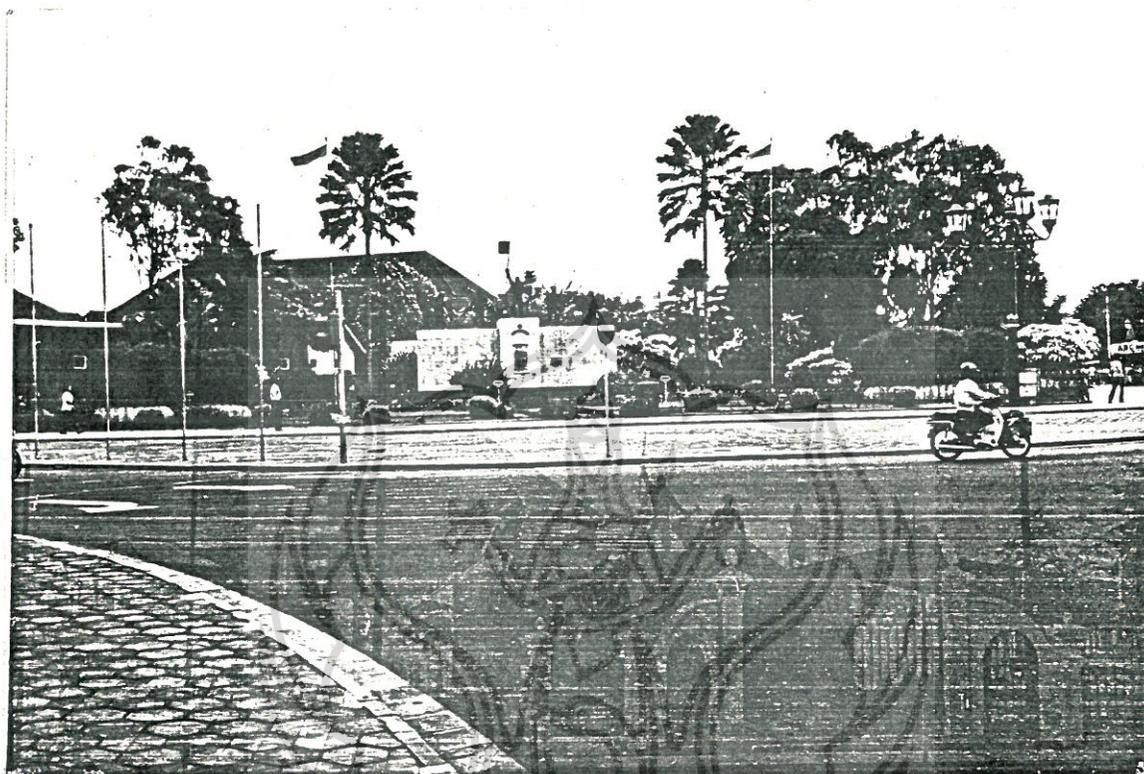
Melatih masyarakat dapat tertib, memang memerlukan waktu dan pengorbanan, tetapi kalau tidak dilatih dari sekarang, masyarakat itu tidak akan pernah tertib, kalau belum diberi kesempatan untuk tertib.

4. Dibutuhkan tenaga perawatan monumen dan pertamanan yang terampil, terutama pada pertamanan, baik penyiraman pada musim panas, pemangkasan tanaman, dan pemupukan. Yang lebih penting lagi tenaga pertamanan mengerti/mengenal tentang hal ikwal pertamanan.

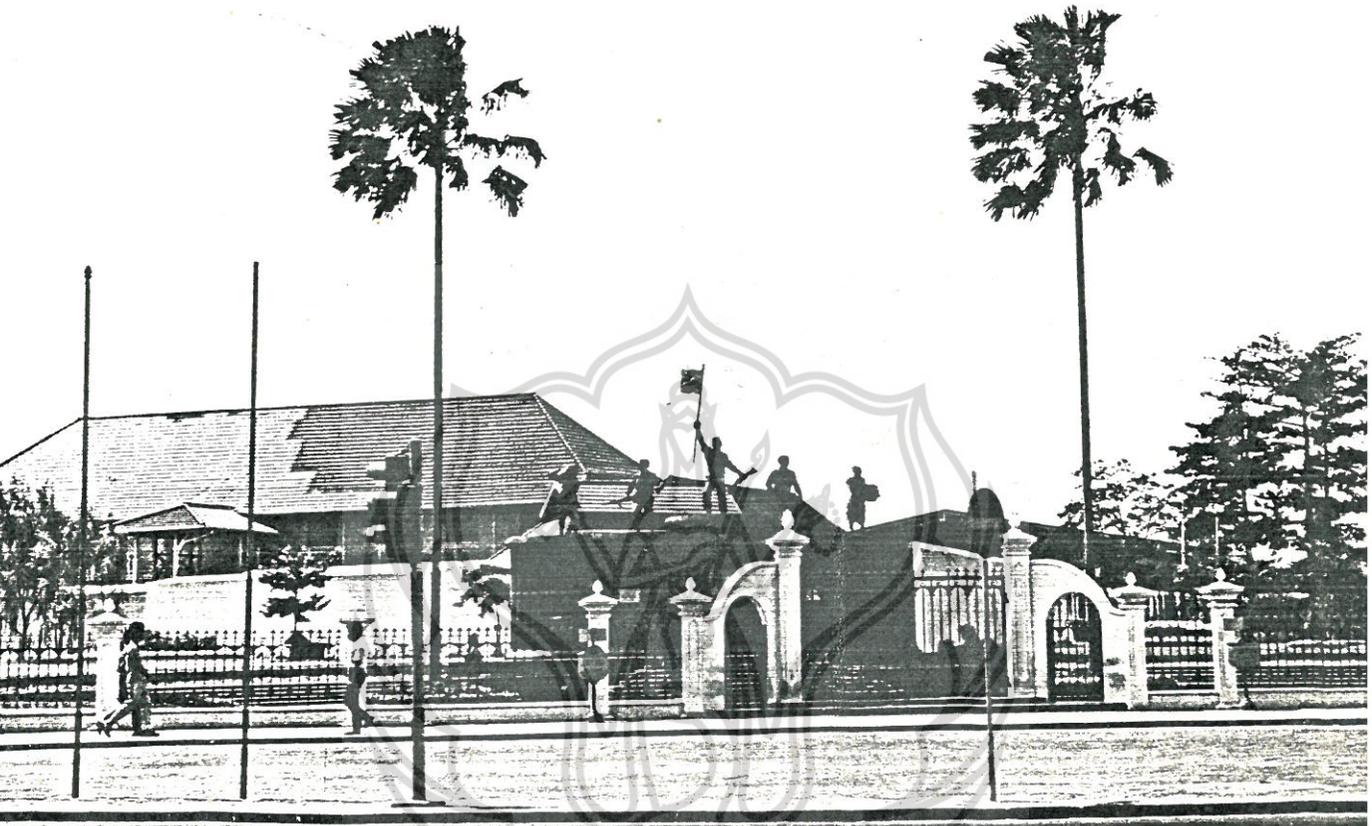


Monumen Serangan Umum Satu Maret
sebelum direnovasi.





Monumen Serangan Umum Satu Maret
sebelum direnovasi.



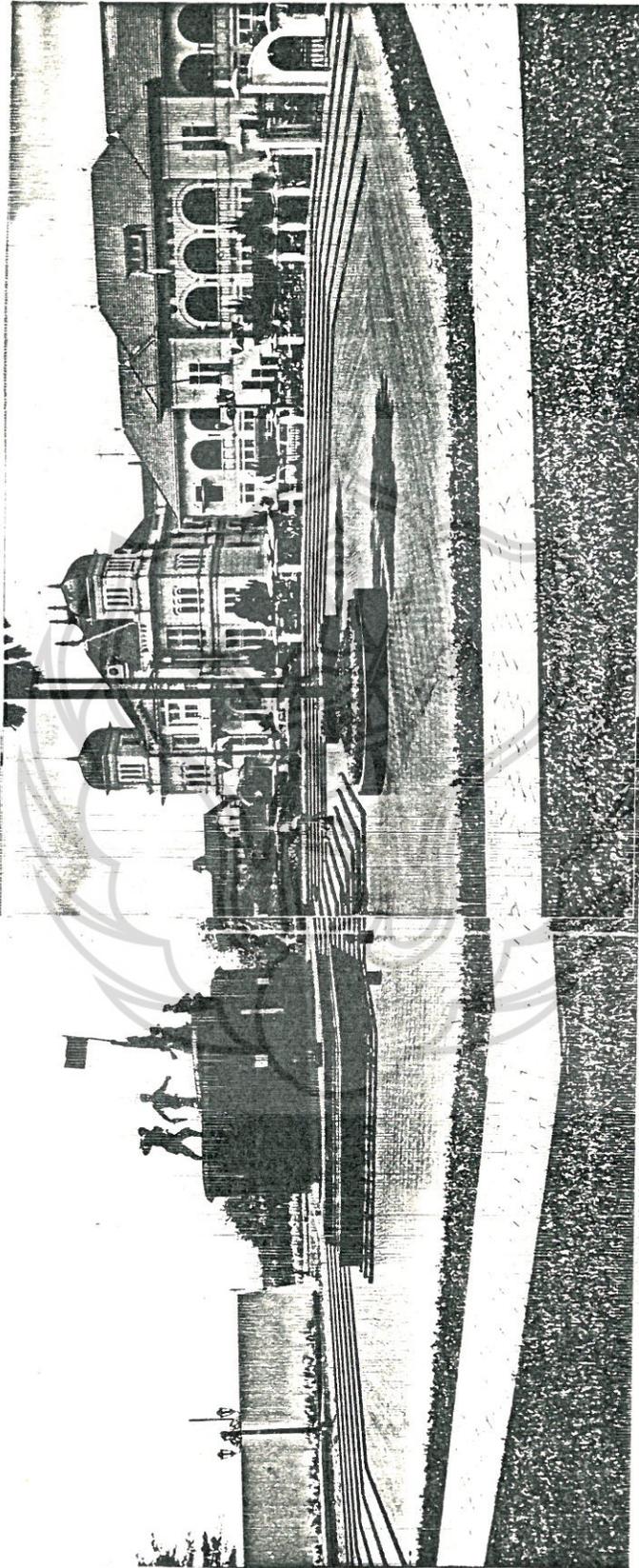
Monumen Serangan Umum Satu Maret Sesudah Direnovasi

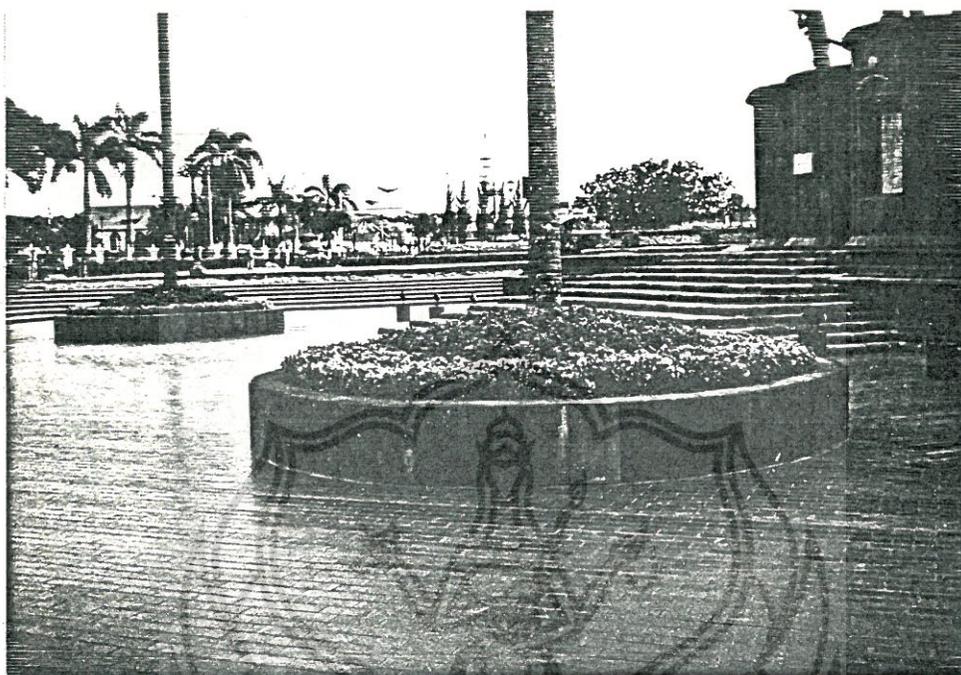


Tampak depan Monumen Serangan Umum
Satu Maret setelah direnovasi.



Tampak samping Monumen Serangan Umum
Satu Maret setelah direnovasi.

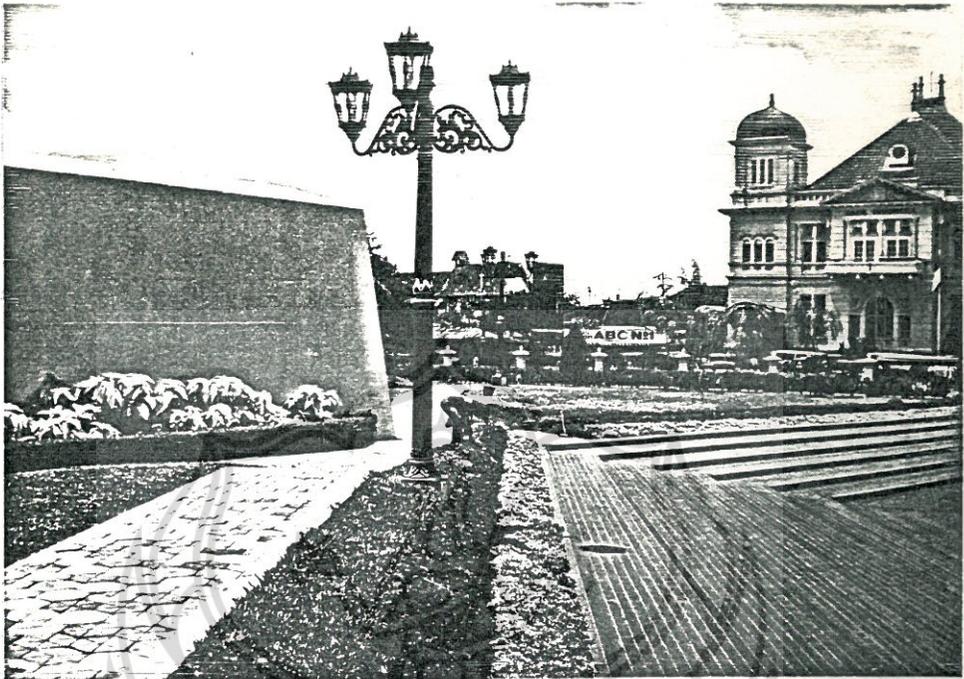




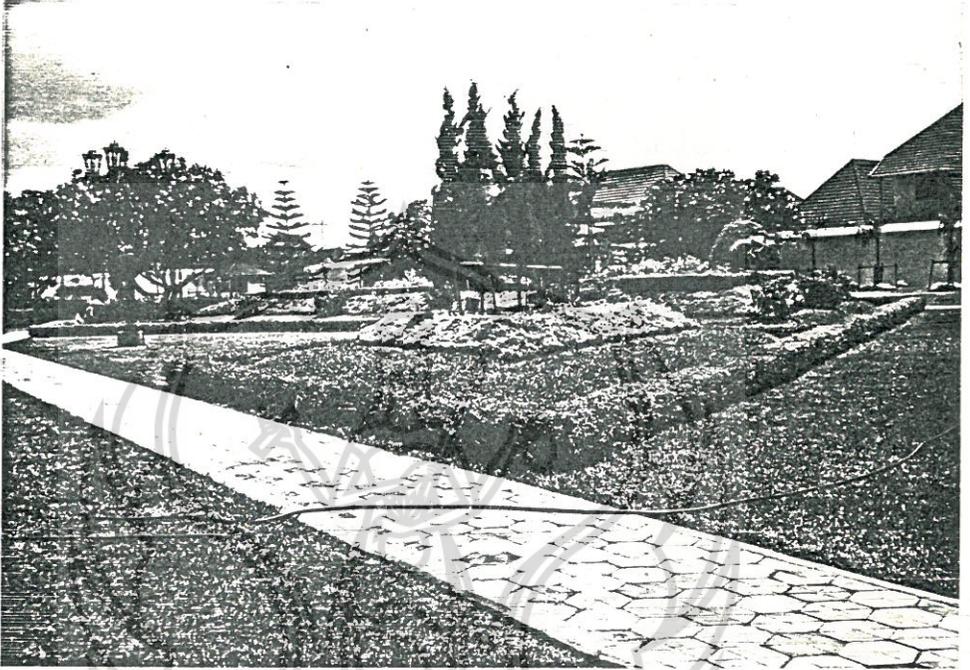
Model pot yang ditempatkan di-
tengah Plaza.



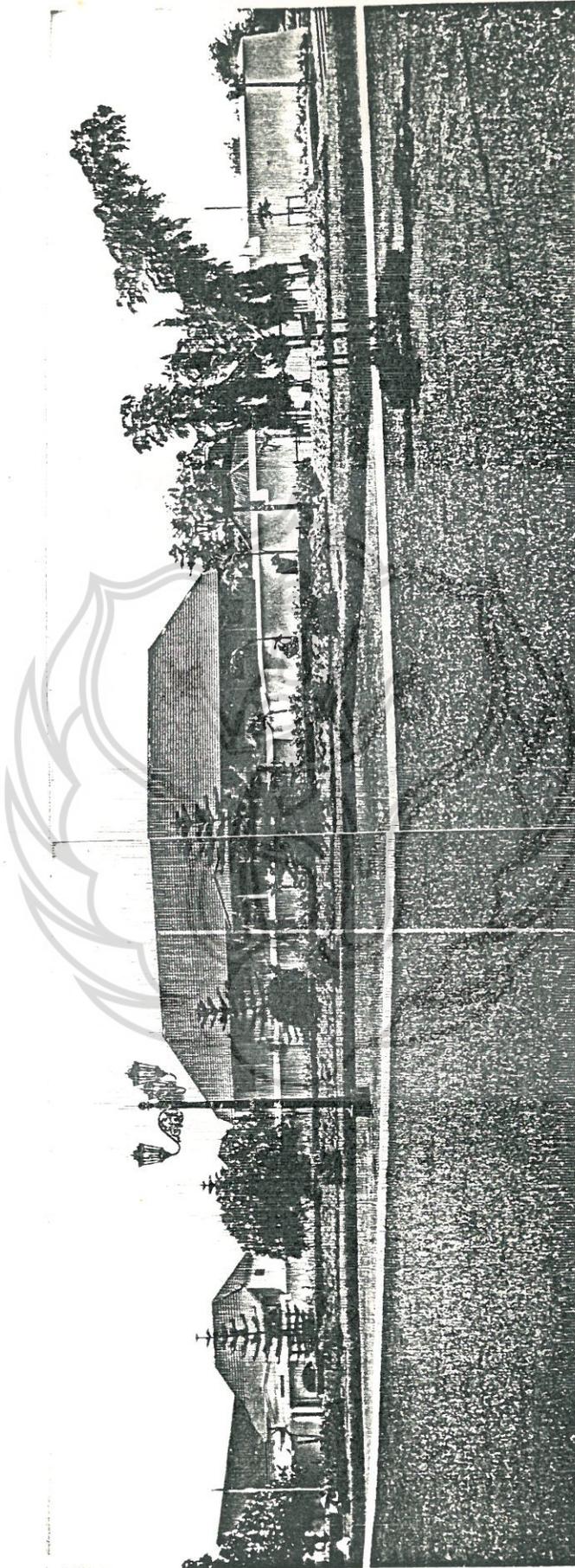
Model Gerbang Monumen Serangan Umum
Satu Maret setelah direnovasi.

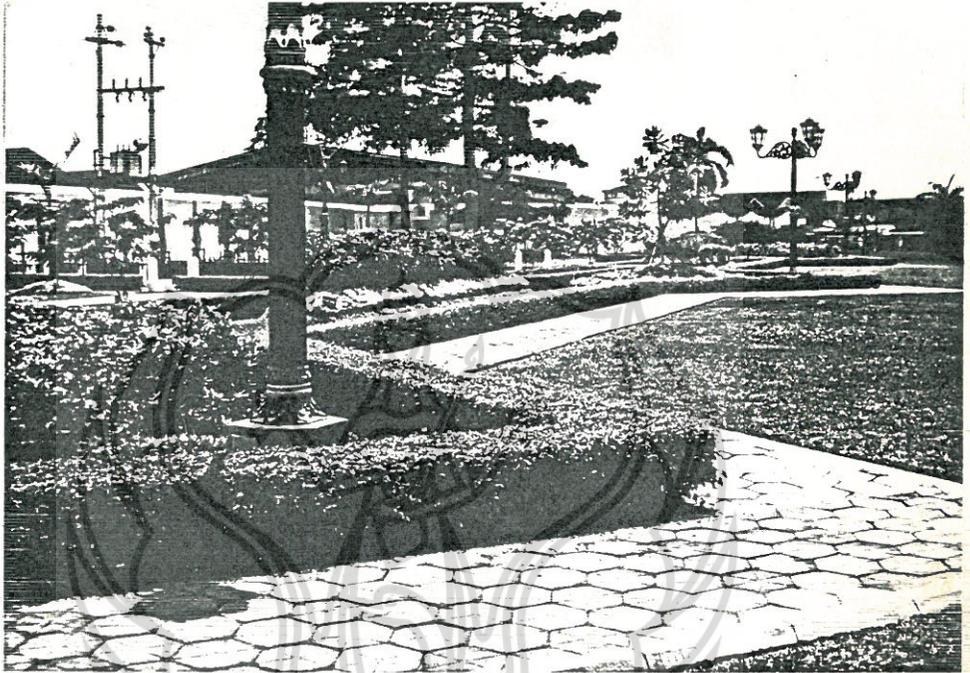


Model lampu pada lingkungan Monumen
yang diselaraskan dengan lingkungan
sekitarnya.



Detil bagian lingkungan sebelah
utara Monumen





Detil bagian lingkungan sebelah-
timur Monumen .

